

## RINGKASAN

ELSA PUSPA SARI. Pembenuhan dan Pendederan Ikan Arwana Super Red *Scleropages formosus* di PT Arwana Citra Ikan Hias Indonesia, Kota Bekasi, Jawa Barat. The Hatchery and Intermediate rearing Super Red Arowana Fish *Scleropages formosus* at PT Arwana Citra Ikan Hias Indonesia, Bekasi City, West Java. Dibimbing oleh CECILIA ENY INDRIASTUTI.

Ikan arwana super red *Scleropages formosus* merupakan ikan hias air tawar asli Indonesia yang memiliki nilai jual tinggi. Ikan arwana super red berasal dari Kabupaten Kapuas Hulu, Provinsi Kalimantan Barat. Ikan ini memiliki penampilan anatomi fisik sempurna, yaitu bentuk tubuh ramping dan memanjang, sisik yang tersusun rapih berwarna merah keemasan, dan gerakan renang yang lincah memberikan kesan berwibawa menjadi daya tarik tersendiri yang jarang jumpai pada ikan hias jenis lainnya.

PT Arwana Citra Ikan Hias Indonesia merupakan salah satu tempat budidaya ikan arwana super red dalam bidang pembenuhan dan pendederan. Perusahaan ini beralamat di Kranggan Lor, Jatiraden, Jatisampurna, Kota Bekasi, Jawa Barat memiliki fasilitas yang memadai dan dapat menghasilkan ikan arwana bermutu tinggi dan secara berkelanjutan sehingga PT Arwana Citra Ikan Hias Indonesia menjadi rujukan yang tepat untuk mendapatkan pengetahuan dan keterampilan dalam membudidayakan ikan arwana super red dalam mendapatkan benih, induk yang unggul. Perusahaan ini telah beroperasi sejak tahun 2010 dalam menggeluti budidaya ikan arwana spesies super red, dan menjadi salah satu perusahaan terpercaya dalam menghasilkan ikan arwana super red yang berkualitas Internasional. Perusahaan ini juga memiliki registrasi resmi serta pengawasan dari Departemen Kehutanan Republik Indonesia (Izin No. 3 Tanggal 8 Juni 2010, CITES No ID 547). Seluruh ikan arwana super red yang berasal dari produksi dan penangkaran perusahaan ini memiliki sertifikat dan kode identitas berupa *microchip* yang ditempatkan pada otot punggung ikan yang sesuai legalitas spesies sebagaimana tercantum dalam *Appendix 1* CITES.

Arwana super red berkembang biak dengan cara bertelur, metode pemijahannya secara alami. Induk jantan akan matang gonad dimulai pada umur 6 tahun, dan induk betina pada umur 4 tahun. Wadah yang digunakan untuk pemijahan di PT Arwana Citra Ikan Hias Indonesia menggunakan kolam tanah. Satu kolam tanah berisi 40 induk dengan 16 jantan dan 24 betina dengan sex ratio 1:3. Fekunditas telur yang dihasilkan pada sepasang induk arwana menghasilkan 30–35 butir telur. Pada proses pengeraman telur induk jantan membutuhkan waktu 7–14 hari. Kolam induk pemijahan memiliki pH ideal 6–8 dan memiliki suhu 28–30°C. Induk yang sedang mengerami akan mengerami telurnya selama 14–28 hari, karena jika terlalu lama mengerami induk rentan membuang telur tersebut.

Proses pemijahan akan berlangsung setelah kedua induk saling berdampingan dan berputar, kemudian proses pembuahan telur pada ikan arwana dilakukan yang terjadi secara eksternal yaitu induk betina yang akan mengeluarkan telur, kemudian jantan akan melepaskan cairan spermanya ke telur tersebut, lalu telur yang sudah terbuahi akan diambil oleh induk jantan dan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar I.P.B.

2. Dilarang meminumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin I.P.B.

dimasukan kedalam rahang mulut untuk dierami (*mouth breeder*) jantan akan menjaga telur tersebut didalam mulut sehingga jantan berpuasa sekitar kurang lebih satu bulan untuk menjaga telur-telur yang berada dimulutnya.

Jenis pakan yang digunakan untuk induk arwana super red menggunakan pakan alami seperti kodok sawah *Ranna cancrivora*, pemberian pakan dilakukan satu hari satu kali pada sore hari pukul 17.00 WIB. Ikan arwana dede pakan yang digunakan yaitu jangkrik *Gryllus assimilis*, pemberian pakan dilakukan satu hari dua kali pukul 09.00 dan 17.00 WIB. Pemberian pakan untuk ikan arwana super red menggunakan metode sekenyang–kenyangnya (*ad satiation*).

Selama kegiatan praktik kerja lapangan terdapat tiga ekor induk arwana yang sedang mengerami larva. Kegiatan pemanenan induk di PT Arwana Citra Ikan Hias Indonesia dilakukan pemanenan tua. Pemanenan tua adalah pemanenan yang dilakukan setelah induk mengerami telur selama 14-28 hari. Selama Praktik Kerja Lapang (PKL) telah melakukan tiga kali panen tua dan mendapatkan 76 ekor larva. Dalam masa pemeliharaan larva selama empat minggu terdapat kematian larva sebanyak 19 ekor, sehingga SR yang diperoleh sebesar 75%. Larva tersebut akan dipelihara sampai menjadi benih dan lanjut ke tahap pendederan I dan pendederan II sampai mencapai ukuran 25 cm. PT Arwana Citra Ikan Hias Indonesia tidak menjual benih dan hanya menjual ikan arwana super red mulai ukuran 25 cm.

Pemasaran ikan arwana super red yang dilakukan di PT Arwana Citra Ikan Hias Indonesia untuk ekspor bertujuan ke negara Brunei, Taiwan, Singapura, Malaysia, China, sedangkan pemasaran dalam negeri meliputi daerah Jakarta, Bogor, Depok, Tangerang, Bekasi (JABODETABEK).

PT Arwana Citra Ikan Hias Indonesia mengeluarkan biaya investasi sebesar Rp6.862.399.000,00 biaya total produksi Rp1.524.219.260,00 dan total penerimaan per tahun yang didapatkan sebesar Rp3.840.000.000,00 maka keuntungan yang dihasilkan oleh PT Arwana Citra Ikan Hias Indonesia dalam satu tahun sebesar Rp2.315.780.740,00 sehingga diperoleh R/C *ratio* sebesar 1,5 serta pengembalian modal selama 3 tahun (36 bulan).

Kata kunci : arwana super red, pemijahan, pembenihan, pendederan.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB.